

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 sedang berjalan dalam kurun waktu 2 tahun. Sepanjang 2 tahun juga sektor Pendidikan di Indonesia menghadapi adanya perubahan yang drastis. Kegiatan kuliah dahulu dilakukan secara tatap muka dengan hubungan langsung antara guru dan siswa mengalami perubahan menjadi kegiatan perkuliahan jarak jauh. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) diwajibkan memberikan putusan cepat dengan mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah saja menggunakan metode daring dalam memberikan pengalaman belajar yang baru bagi pelajar. Semua masyarakat diharuskan memiliki kebiasaan yang baru untuk menjalankan protokol kesehatan dalam setiap kegiatannya (Astuti & Baysha, 2021).

Salah satu bagian yang mengalami dampak pandemi COVID-19 yaitu pada bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran secara *online* bisa memberikan sikap yang positif kepada materi dan proses dalam belajar (Riadi *et al.*, 2020). Kuliah *online* banyak memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengasah lebih dalam mengenai teknologi. Kuliah *online* juga menggunakan kelebihan komputer sebagai perantara kegiatan belajar antara pengajar dan mahasiswa untuk kemudahan dalam berkomunikasi.

(Huang *et al.*, 2020) memiliki pendapat adanya beberapa karakteristik pembelajaran fleksibel. Pertama, dalam kegiatan pembelajaran fleksibel ditawarkan untuk variasi belajar kepada peserta. Kedua, diberikan penerapan untuk pendekatan *konstruktivisme* yang memiliki pusat terhadap peserta. Ketiga, diberikannya pilihan belajar kepada peserta agar bisa bertanggung jawab dengan yang telah dipilihnya.

Fleksibilitas dalam perkuliahan sangat dibutuhkan untuk melihat efisiensi pada proses pembelajaran. Penjelasan efisien seharusnya memiliki sifat yang kuantitatif dan bisa diukur agar lebih mendapatkan fokus kepada keefektifan dalam memperoleh tujuan, efisien menggunakan masukan yang akan memberikan hasil tinggi pada produktivitas sebagai tujuan organisasi di bidang kegiatan. Ukuran efisiensi dinilai dari efektifnya kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yaitu kemampuan adaptasi lingkungan. Keberhasilan individu dalam penyesuaian diri dengan lingkungan disebut adaptasi. Adaptasi memiliki tujuan untuk bertahan hidup. Setiap individu memiliki cara sendiri dalam melakukan adaptasi terhadap lingkungannya. Seorang individu membutuhkan interaksi dengan lingkungannya untuk bisa berkembang. Oleh karena itu, kemampuan adaptasi lingkungan merupakan suatu kepentingan untuk bisa mendukung aktivitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur merupakan satu contoh dari Perguruan Tinggi yang terdampak pandemi COVID-19. Aktivitas

perkuliahan tatap muka juga dihapuskan kemudian diubah menjadi perkuliahan jarak jauh. Minat belajar pada mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan. Maka dari itu penulis ingin melihat perkembangan perkuliahan daring pada UMKT dengan melakukan penelitian.

Dari uraian diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Fleksibilitas dan Efisiensi Kuliah *Online* terhadap Prestasi Belajar pada masa Pandemi COVID-19”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fleksibilitas kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar?
2. Apakah efisiensi kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar?
3. Apakah fleksibilitas dan efisiensi kuliah *online* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar ?

C. Batasan Masalah

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah fleksibilitas dan efisiensi.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.
3. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018- 2021.
4. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah fleksibilitas kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- b. Untuk mengetahui apakah efisiensi kuliah *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- c. Untuk mengetahui apakah fleksibilitas dan efisiensi kuliah *online* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dilakukannya kegiatan penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan pengalaman mendalam dan bisa menambah wawasan.
- b. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat diharapkan menjadi bahan acuan untuk mengetahui fleksibilitas dan efisiensi kuliah *online* terhadap prestasi belajar saat pandemi ini berlangsung studi kasus mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2018-2021.
- c. Dengan adanya penelitian sangat diharapkan bisa menjadi tambahan literasi kepada pembaca dalam mencari gambaran untuk penelitian sejenis dan bisa dikembangkan menjadi sangat baik.